

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MPASI)
DINI DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA
USIA 24-36 BULAN TERHADAP KEJADIAN STUNTING
DI PUSKESMAS IKUR KOTO
KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

SRI WAHYUNI

No.BP. 1410331011

Dosen Pembimbing :

1. Lisma Evareny, MPH
2. Dr. Endrinaldi, MS

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2019**

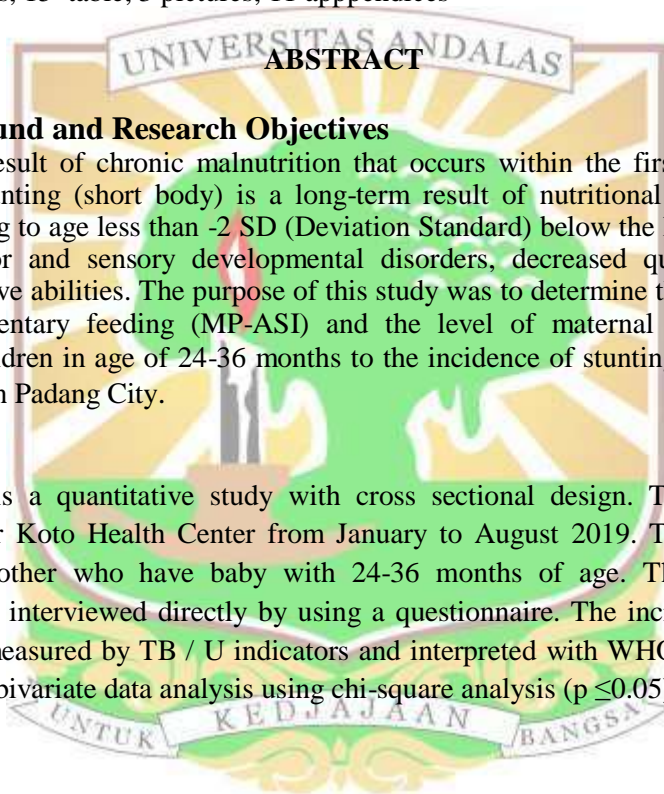
BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Theses, th october 2019

SRI WAHYUNI. No.BP.1410331011

THE RELATIONSHIP OF EARLY COMPLEMENTARY FEEDING (MPASI) AND MOTHER KNOWLEDGE ABOUT NUTRITIONAL OF CHILDREN AGED 24-36 MONTHS ON STUNTING INCIDENCE IN IKUR KOTO HEALTH CENTER PADANG CITY

xviii+ 105 pages, 15 table, 3 pictures, 11 appendices



ABSTRACT

The Background and Research Objectives

Stunting is a result of chronic malnutrition that occurs within the first 1000 days of a child's life. Stunting (short body) is a long-term result of nutritional deficiencies with height according to age less than -2 SD (Deviation Standard) below the length of median. It affects motor and sensory developmental disorders, decreased quality of life and reduced cognitive abilities. The purpose of this study was to determine the relationship of early complementary feeding (MP-ASI) and the level of maternal knowledge about nutrition of children in age of 24-36 months to the incidence of stunting in the Ikur Koto Health Center in Padang City.

Method

This research is a quantitative study with cross sectional design. The place of this research is Ikur Koto Health Center from January to August 2019. The sample in this study is 80 mother who have baby with 24-36 months of age. The mother as the respondent was interviewed directly by using a questionnaire. The incidence of stunting in children is measured by TB / U indicators and interpreted with WHO-anthro software. Univariate and bivariate data analysis using chi-square analysis ($p \leq 0.05$).

Results

The result shows the percentage of stunting is 42.5%. The results of the bivariate analysis show that there is a relationship between early breastfeeding ($p = 0.001$; OR=8,680; CI=2,320-32,476) and maternal nutritional knowledge ($p = 0,001$; OR=23,864; CI=6,879-82,789) with stunting in children aged 24-36 months.

Conclusion

There is a significant relationship between giving early weaning foods and mother nutrition knowledge and the incidence of stunting in children aged 24-36 months.

References : 73 (2000 -2018)

Key Words : *stunting*, early weaning foods, mother nutritional knowledge

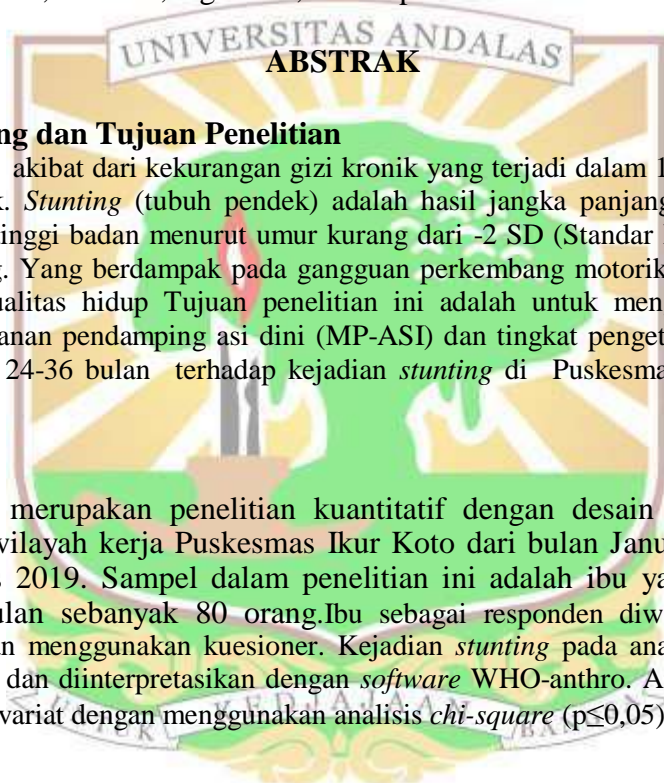
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, September 2019

SRI WAHYUNI, No. BP. 1410331011

**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MPASI) DINI DAN
TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA USIA 24-36 BULAN
TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS IKUR KOTO KOTA
PADANG**

xix+ 100 halaman, 15 tabel, 3 gambar, 11 lampiran



Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Stunting adalah akibat dari kekurangan gizi kronik yang terjadi dalam 1000 hari pertama kehidupan anak. *Stunting* (tubuh pendek) adalah hasil jangka panjang dari kekurangan nutrisi dengan tinggi badan menurut umur kurang dari -2 SD (Standar Deviasi) di bawah median panjang. Yang berdampak pada gangguan perkembangan motorik dan sensorik dan menurunnya kualitas hidup Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian makanan pendamping asi dini (MP-ASI) dan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita usia 24-36 bulan terhadap kejadian *stunting* di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto dari bulan Januari 2019 sampai bulan Agustus 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 24-36 bulan sebanyak 80 orang. Ibu sebagai responden diwawancarai secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Kejadian *stunting* pada anak diukur dengan indikator TB/U dan diinterpretasikan dengan *software* WHO-anthro. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* ($p \leq 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan persentase *stunting* adalah sebesar 42,5%. Hasil analisis bivariate menunjukkan terdapat hubungan pemberian MP-ASI dini ($p=0,001$; OR=8,680; CI=2,320-32,476) dan pengetahuan gizi ibu ($p=0,001$; OR=23,864; CI=6,879-82,789) dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-36 bulan.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian MP-ASI dini dan pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-36 bulan.

Daftar Pustaka : 73 (2000 - 2018)

Kata Kunci : *stunting*, MP-ASI dini, Pengetahuan gizi ibu